

BAB II

SURVEY DAN RENCANA KEGIATAN

2.1 Hasil Survey Lokasi

2.1.1 Deskripsi Wilayah

Tengkujuh adalah nama sebuah pekon/desa/kampung atau sebuah batas administratif, yang warganya berasal dari Buay Masindi berasal dari daerah Ranau Lampung Barat

Tengkujuh biasa ditulis sejak jaman belanda dengan ejaan Tengkoejoeh, sebuah kawasan yang berada di sepanjang pesisir pantai kalianda. Tengkujuh diartikan sebagai “mengamat-amati” atau “Mengawas-awasi” yang kemudian ditangkap. Makna ini diyakini sebagai arti dari Tengkoejoeh, karena dahulunya nenek moyang masyarakat tengkujuh datang dengan cara berlayar, dikatakan bahwa kampung pertama sampai akhirnya menduduki pekon tengkujuh tersebut dengan cara pindah-pindah dengan menggunakan transportasi sederhana karena sistim mata pencaharian ngehuma. Dalam bertani masyarakat tengkujuh dengan sistim gotong royong atau disebut dengan “nyakai” ini merupakan praktek gotong royong yang sampai saat ini masih dipelihara sejak jaman nenek moyang.

Adapun nama pekon pertama kali dibangun dengan nama pekon Way Babulang, kemudian disebut juga dengan nama Lintang Tujuh. Dari nama diantara keduanya tersebut maka dinamakan Tengkujuh

Dengan perkembangan jaman dan pertumbuhan penduduk yang signifikan, Masyarakat Desa Tengkujuh terindetik dengan sistim pertanian pindah pindah atau disebut “ngehuma” diantaranya membuka lahan di daerah Ketang Kelurahan Way Urang, Desa Merak Belantung,

Desa Gunung Terang dan lain-lain, yang dimana desa-desa tersebut telah menjadi desa dipinitif dengan pertumbuhan penduduk yang sangat luar biasa pada saat ini.

Dalam struktur adat. Desa tengkujuh masuk dalam struktur Adat Marga Legun yang terdiri dari 4 Paksi dan Desa tengkujuh termasuk salah satu paksi dimarga legun, adapun daerah marga legun meliputi bagian darat dari Desa palembapang sampai dengan daerah pesisir Desa tengkujuh. Pada awalnya sebelum terbentuknya pemerintahan demokrasi, Kepala Desa atau Kepala Negeri dipimpin berdasarkan musyawarah dan mupakat dan dijabat oleh pemangku adat Desa pada saat itu.

Dalam struktur adat. Desa tengkujuh masuk dalam struktur Adat Marga Legun yang terdiri dari 4 Paksi dan Desa tengkujuh termasuk salah satu paksi dimarga legun,

adapun daerah marga legun meliputi bagian darat dari Desa palembapang sampai dengan daerah pesisir Desa tengkujuh. Pada awalnya sebelum terbentuknya pemerintahan demokrasi, Kepala Desa atau Kepala Negeri dipimpin berdasarkan musyawarah dan mupakat dan dijabat oleh pemangku adat Desa pada saat itu disebut Kepala Suku.

Adapun susunan pejabat kepala negeri/kepala Desa tengkujuh adalah

:

Pejabat Kepala Suku Atau Kepala Desa Tengkujuh

NO	NAMA KEPALA SUKU/ KEPALA DESA	TAHUN MEMERINTAH
1.	KEKHATUN LAKSAMANA I	SEKITAR TAHUN 1880
2.	KEKHATUN LAKSAMANA II	SEKITAR TAHUN 1890
3	KEKHATUN LAKSAMANA III	SEKITAR TAHUN 1900
4.	DALOM M. HUSIN	SEKITAR TAHUN 1912
5.	KARYA GULING	TAHUN 1942
6.	RD. TEMUNGGUNG	TAHUN 1965
7.	IDRIS	TAHUN 1975
8.	A. RAHMAN HAMTA	TAHUN 1982
9.	YAKUP M. ARSYAD	TAHUN 2002
10.	BUSTAMI	TAHUN 2008 s/d

SEKARANG

2.1.2. Demografi Desa Tengkujuh

a) Batas Wilayah Desa

Letak geografi Desa Tengkujuh , terletak diantara :

Sebelah Utara	: Desa Pauh Tanjung Iman
Sebelah Selatan	: Desa Jondong
Sebelah Barat	: Laut
Sebelah Timur	: Gunung Rajabasa

b) Luas Wilayah Desa

1. Pemukiman	: 150 ha
2. Pertanian Sawah	: 125 ha
3. Ladang/tegalan	: 120 ha
4. Hutan Suaka marga	: 5 ha
5. Rawa-rawa	: - ha
6. Perkantoran	: 0,25 ha
7. Sekolah	: 2 ha
8. Jalan	: 5 km
9. Lapangan sepak bola takraw	: -
10. Lapangan bola volley	: 1 bh

c) Orbitasi

1. Jarak ke ibu kota Kecamatan terdekat	: 5 km
2. Lama jarak tempuh ke ibu kota Kecamatan	: 20 menit
3. Jarak ke ibu kota Kabupaten	: 6 km
4. Lama jarak tempuh ke ibu kota Kabupaten	: 25 menit

- d) Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin, Sumber Penghasilan utama Penduduk, Pekerjaan atau Mata pencaharian dan Tingkat Pendidikan Masyarakat.

Sosial Masyarakat

No.	Uraian Sumber Daya Manusia	Satuan	Tahun			
			2014	2015	2016	2018
1.	Penduduk dan Keluarga					
a.	Penduduk Laki-laki	Orang	345	450	500	612
b.	Penduduk Perempuan	Orang	325	367	400	578
c.	Jumlah Keluarga	Keluarga	260	290	320	339
2.	Sumber Penghasilan Utama Penduduk					
a.	Pertanian, Perikanan, Perkebunan	Orang	530	610	620	625
b.	Pertambangan dan Penggalian	Orang	0	0	0	0
c.	Industri Pengolahan (Pabrik, Kerajinan dll.)	Orang	0	0	0	0
d.	Perdagangan Besar/Eceran dan Rumah Makan	Orang	5	6	8	15
e.	Angkutan, Pergudangan,	Orang	8	13	15	18

	Komunikasi					
f.	Jasa	Orang	15	20	18	18

3. Pekerjaan/Mata Pencaharian

a.	Karyawan	Orang	45	60	70	100
b.	TNI/Polri	Orang	0	0	0	5
c.	Swasta	Orang	45	70	90	100
d.	Wiraswasta/pedagang	Orang	15	20	25	30
e.	Petani	Orang	200	350	400	530
f.	Tukang	Orang	20	17	25	30
g.	Buruh Tani	Orang	60	70	100	150
h.	Pensiunan	Orang	2	3	4	4
i.	Nelayan	Orang	10	10	10	15
j.	Peternak	Orang	5	11	20	30
k.	Jasa	Orang	8	13	15	18
l.	Pengrajin	Orang	0	0	0	0
m.	Pekerja seni	Orang	0	0	0	0
n.	Lainnya	Orang	0	0	0	0
o.	Tidak bekerja/penganggur	Orang	0	0	0	0

4. Tingkat Pendidikan Masyarakat

a.	Lulusan pendidikan Umum								
	1) Taman Kanak-kanak	Orang	10	15	15	20	25		e
	2) Sekolah Dasar/ sederajat	Orang	30	40	50	225	338)	Kesehatan
	3) SMP/ Sederajat	Orang	50	80	100	150	300		atan
	4) SMA/ Sederajat	Orang	50	100	150	200	250		Balit
	5) Akademi/ D1- D3	Orang	5	15	25	30	35		a
	6) Sarjana	Orang	6	8	8	10	15		Periode
	7) Pasca Sarjana		0	0	0	1	1		Juni
	a) S1	Orang	6	8	8	10	15		2017
	b) S2	Orang	0	0	0	1	1		April
b.	Lulusan pendidikan khusus		0	0	0	0	0		2018
	1) Pondok Pesantren	Orang	6	8	8	10	15		(
	2) Pendidikan Keagamaan	Orang	3	3	5	10	20		sumber
	3) Sekolah Luar Biasa	Orang	0	0	0	0	0		ata
	4) Kursus Keterampilan	Orang	5	8	10	12	15		Bidan
c.	Tidak lulus dan tidak sekolah								Desa
	1) Tidak lulus	Orang	25	28	50	90	110		Tengkujuh)
	2) Tidak bersekolah	Orang	5	5	8	8	12		
5.	Jumlah Penduduk Miskin (menurut standar BPS)	KK	147	155	150	140	135		1. Kematian

Bayi

- a. Jumlah Bayi lahir pada tahun ini : 23 orang
 - b. Jumlah Bayi meninggal tahun ini : - orang
2. Kematian Ibu Melahirkan
- a. Jumlah ibu melahirkan tahun ini : 23 orang
 - b. Jumlah ibu melahirkan meninggal tahun ini : - orang
3. Cakupan Imunisasi
- Cakupan Imunisasi Polio 3 : 25 orang
 - Cakupan Imunisasi DPT-1 : 22 orang
 - Cakupan Imunisasi Campak : 33 orang
4. Gizi Bayi dan Balita
- a. Jumlah Bayi : 33 orang
 - Bayi Laki-laki : 18 orang
 - Bayi Perempuan : 15 orang
 - b. Jumlah Balita : 95 orang
 - Balita Laki-laki : 50 orang
 - Balita Perempuan : 45 orang
 - c. Balita gizi buruk : - orang
 - d. Balita gizi baik : 90 orang
 - e. Balita gizi kurang : 5 orang
5. Pemenuhan air bersih
- a. Pengguna sumur galian : - KK
 - b. Pengguna air PAH : - KK
 - c. Pengguna sumur pompa : - KK
 - d. Pengguna sumur hidran umum : - KK
 - e. Pengguna air sungai : 339 KK
- f). Keagamaan.

1. Data Keagamaan Desa Tengkujuh Tahun 2018

Jumlah Pemeluk	: 1123 Orang
a. Islam	: 1123 orang
b. Katolik	: - orang
c. Kristen	: - orang
d. Hindu	: - orang
e. Budha	: - orang

2. Data Tempat Ibadah

Jumlah tempat ibadah :

a. Masjid	: 3 buah
b. Musholla	: 2 buah
c. Gereja	: - buah
d. Pura	: - buah
e. Vihara	: - buah

1.1.3 Keadaan Ekonomi

a). Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Perikanan

Potensi Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Perikanan

No	Komoditas	Produksi Per Tahun				
		Tahun 2014	Tahun 2015	Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018
1.	Tanaman Pangan	Ton/Tahun				
	Padi	6	5	4	3	5
	Jagung	3	4	5	0	2

	Ubi Kayu	2	4	2	0	0
	Ubi Jalar	2	1	2	0	0
2.	Buah-buahan					Ton/Tahun
	Mangga	8	5	3	2	2
	Durian	15	10	7	8	7
	Rambutan	10	8	6	3	2
3.	Perkebunan					Ton/Tahun
	Kelapa	9	8	8	8	9
	Cengkeh	18	22	24	25	30
	Kopi	10	9	8	7	8
	Coklat	32	35	40	42	28
	Pisang	30	40	50	55	70
4.	Peternakan					Ton/Tahun
	Sapi	2	3	4	10	6
	Kambing	15	20	25	30	20
	Ayam	50	80	95	90	80
5.	Perikanan					Ton/Tahun
	Empang	2	1	1	0	1
	Nelayan	1	2	1	1	1

2.2. Kondisi Pemerintahan Desa

a). Lembaga pemerintahan

Jumlah aparat Desa	:	
1. Kepala Desa	:	1 orang
2. Sekretaris Desa	:	1 orang
3. Perangkat Desa	:	19 orang
4. BPD	:	5 orang

b). Lembaga kemasyarakatan

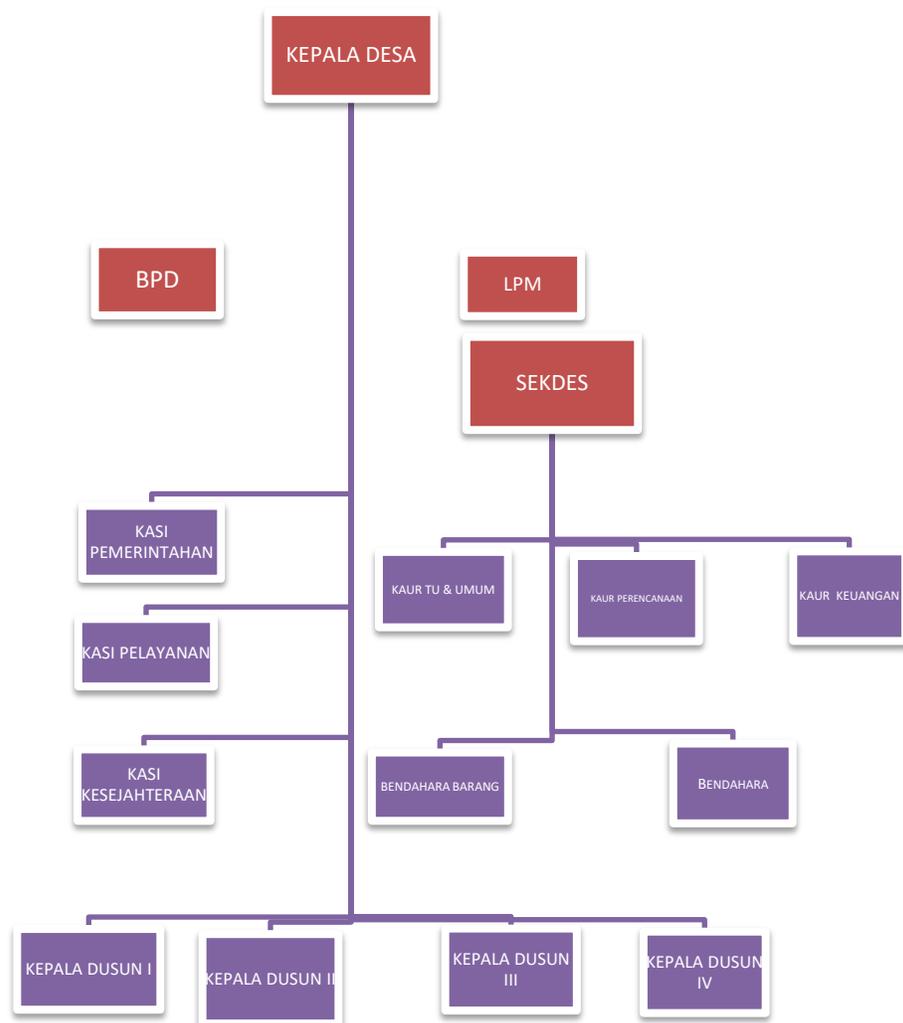
Jumlah Lembaga Kemasyarakatan :		
1. LPM	:	1
2. PKK	:	4 Pokja
3. Posyandu	:	1
4. Pengajian	:	3 Kelompok
5. Arisan	:	6 Kelompok
6. Simpan Pinjam	:	4 Kelompok
7. Kelompok Tani	:	4 Kelompok
8. Gapoktan	:	1 Kelompok
9. Karang Taruna	:	1 Kelompok
10. Risma	:	3 Kelompok

2.2.1 Pembagian Wilayah Desa Tengkujuh

Nama Dusun :

- | | |
|--------------------------|---------------|
| 1. Dusun 01 | : Jumlah 3 RT |
| 2. Dusun 02 | : Jumlah 2 RT |
| 3. Dusun 03 Sawah Kering | : Jumlah 2 RT |
| 4. Dusun 04 Way Lahu | : Jumlah 2 RT |

1.2.2 Struktur Organisasi Desa Tengkujuh



RUKUN TETANGGA
(RT)

1. 2. 3. 4. 5. 6. 7. 8. dan 9

**SUSUNAN ORGANISASI PEMERINTAHAN
DESA TENGGUJUH**

**SUSUNAN ORGANISASI PEMERINTAHAN
DESA TENGGUJUH
KECAMATAN KALIANDA KABUPATEN LAMPUNG SELATAN**

NO	NAMA	JABATAN
1.	BUSTAMI	KEPALA DESA
2.	KHOIDIR	SEKRETARIS DESA
3.	MUHAMMAD ZAINI.,SE	KEPALA URUSAN PERENCANAAN
4.	SYAHRIL	KEPALA URUSAN KEUANGAN
5.	HASYIM ADENAN.SP.d	KEPALA URUSAN TATA USAHA
6.	SYAMSUL BAHRI	KEPALA SEKSI PEMERINTAHAN
7.	KHOIRUDDIN	KEPALA SEKSI KESEJAHTERAAN
8.	ZUL IHSAN	KEPALA SEKSI PELAYANAN
9.	AHMAD MUSLIM	KEPALA DUSUN I
10.	A.RAHMAN.S	KEPALA DUSUN II
11.	TOMY H.W	KEPALA DUSUN III SAWAH KERING

12.	SYAIPUL BAHRI	KEPALA DUSUN IV WAY LAHU
13.	AHMAD ZAINURI	RT 1
14.	SHOLIHIN S	RT 2
15.	AHMAD BASTARI	RT 3
16.	NUR YADIN	RT 4
17.	HASAN BASRI	RT 5
18.	AHMAD BASRI	RT 6
19.	WAHIBURRAHMAN	RT 7
20.	KHOIRIYANSYAH	RT 8
21.	FAUZI SALEH	RT 9
22.	HASBULLOH	BENDAHARA BARANG

**SUSUNAN ORGANISASI BADAN PERMUSYAWARATAN DESA (BPD)
DESA TENGGUJUH**

NO	NAMA	JABATAN
1	RUDI SYAM	KETUA
2	SALAHUDDIN	WAKIL KETUA
3	IMRON	SEKRETARIS
4	HARUN	ANGGOTA
5	BUKHORI HAMTHA	ANGGOTA

2.2.3 Masalah Dan Potensi

Masalah dan potensi dimaksudkan disini berisikan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Daftar Masalah Dan Potensi Dari Potret Desa;

Daftar masalah dari potret Desa bersumber dari hasil pengkajian Desa yang mencerminkan daftar masalah kondisi prasarana; lingkungan; kesehatan; pendidikan; sosial-budaya; keamanan dan sumber daya perekonomian yang ada di Desa. Daftar potensi dari potret Desa merupakan rincian peluang atau kondisi lain yang bisa dioptimalkan dari gambaran masalah yang ada di Desa yang bisa merubah keadaan setempat menjadi lebih baik.

2) Daftar Masalah Dan Potensi Dari Kalender Musim;

Daftar masalah dari kalender musim merupakan daftar gambaran dari hasil pengkajian dari kondisi musim di Desa setempat yang menjelaskan situasi/keadaan pada masing-masing musim tertentu (musim kemarau; musim pancaroba; dan musim hujan).

3) Daftar Masalah Dan Potensi Dari Bagan Kelembagaan.

Daftar masalah dari bagan kelembagaan merupakan daftar masalah yang menjadi temuan dari hasil pengkajian atas kondisi kelembagaan yang ada di Desa, seperti pada pemerintah Desa; BPD; RT; Kelompok Tani; kelembagaan simpan pinjam dll.

2.2.4 Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa

A. Visi Dan Misi

Demokratisasi memiliki makna bahwa penyelenggaraan pemerintahan dan pelaksanaan pembangunan di desa harus mengakomodasi aspirasi dari masyarakat melalui Badan Permusyawaratan Desa dan Lembaga Kemasyarakatan yang ada sebagai mitra Pemerintah desa yang mampu mewujudkan peran aktif masyarakat agar masyarakat

senantiasa memiliki dan turut serta bertanggung jawab terhadap perkembangan kehidupan bersama sebagai sesama warga desa sehingga diharapkan adanya peningkatan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat.

Atas dasar pertimbangan tersebut di atas, maka untuk jangka waktu 5 tahun ke depan Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelaksanaan Pembangunan dapat benar-benar mendasarkan pada prinsip keterbukaan dan partisipasi masyarakat sehingga secara bertahap desa tengkujuh dapat mengalami kemajuan. Untuk itu dirumuskan Visi dan Misi.

B. Visi Desa Tengkujuh

“Terwujudnya Desa Tengkujuh yang maju, mandiri dan berdayasaing, melalui tata kelola pemerintahan yang baik dan pemantapan pembangunan desa yang berlandaskan religious, cultural

Rumusan Visi tersebut merupakan suatu ungkapan dari suatu niat yang luhur untuk memperbaiki dalam Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelaksanaan Pembangunan di Desa Tengkujuh baik secara individu maupun kelembagaan sehingga 5 (lima) tahun ke depan Desa Tengkujuh mengalami suatu perubahan yang lebih baik dan peningkatan kesejahteraan masyarakat dilihat dari segi ekonomi dengan dilandasi semangat kebersamaan dalam Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelaksanaan Pembangunan.

C. Misi Desa Tengkujuh

1. Bersama masyarakat memperkuat kelembagaan Desa yang ada
2. Bersama masyarakat dan kelembagaan Desa menyelenggarakan pemerintahan dan melaksanakan pembangunan yang partisipatif.
3. Bersama masyarakat dan kelembagaan Desa dalam mewujudkan DesaTengkujuh yang aman, tentram dan damai.
4. Bersama masyarakat dan kelembagaan Desa memberdayakan masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

2.2.5 Kebijakan Pembangunan

Program Desa diawali dari musyawarah Desa yang dihadiri oleh tokoh-tokoh masyarakat, tokoh Agama, RT / RW, Pemerintah Desa beserta BPD dalam rangka penggalan gagasan.penggalan gagasan tersebut dapat diketahui permasalahan yang ada di Desa dan kebutuhan apa yang diperlukan oleh masyarakat sehingga aspirasi seluruh lapisan masyarakat bisa tertampung.Sebagai wakil dari masyarakat BPD berperan aktif membantu pemerintah Desa dalam menyusun program Pembangunan.Pemerintah Desa beserta BPD merumuskan program Pembangunan Desa, dalam hal ini menyusun Pembangunan apa yang sifatnya menDesak dan harus dilakukan dengan segera dalam arti menyusun skala prioritas.

2.2.6 Arah Kebijakan Pembangunan Desa

- a). Arah Pengelolaan Pendapatan Desa
 - Pendapatan Desa bersumber dari Swadaya/Usaha dan Dana dari Pemerintah.

- Pajak dipungut oleh Kepala Dusun dibantu oleh Perangkat Desa sesuai dengan wilayahnya masing – masing kemudian dikumpulkan dan disetorkan oleh kepala desa.
- Pendapatan dari Swadaya/Usaha dan dari Pemerintah dikelola oleh bendahara Desa.

b). Arah Pengelolaan Belanja Desa

- Penghasilan Tetap Kades dan Perangkat Desa
- Tunjangan BPD dan Honor RT dan RW.
- Pengadaan Barang dan jasa
- Pengadaan ATK, inventaris Kantor Desa dll.
- Biaya operasional Pemerintah Desa
- Pembangunan sarana dan prasarana, dll

c). Kebijakan Umum Anggaran

Pemerintah Desa bersama BPD melaksanakan musyawarah guna membahas anggaran yang dibutuhkan selama setahun dengan menggunakan tolok ukur pada tahun-tahun sebelumnya yang kemudian dituangkan dalam APBDES.

2.2.7 Potensi Dan Masalah

a). Sumber Daya Alam

Potensi yang dimiliki DesaTengkujuh adalah sumberdaya alam yang dimiliki Desa seperti lahan kosong, sungai, rawa, sawah, perkebunan, laut, hutan, pegunungan yang pada saat ini belum dimanfaatkan secara maksimal.

b). Sumber Daya Manusia

Potensi yang dimiliki DesaTengkujuh adalah tenaga, kader kesehatan, kader pertanian, dan tersedianya SDM yang memadai ini bisa dilihat dari tabel tingkat pendidikan di atas.

c). Sumber daya sosial

Potensi sumber daya sosial yang dimiliki DesaTengkujuh adalah banyaknya lembaga-lembaga yang ada dimasyarakat seperti LPM, Gapoktan, Kelompok Pengajian, Arisan, Kelompok Simpan Pinjam, Posyandu, Karang Taruna , Risma ,dan lain-lain.

d). Sumber daya ekonomi

Potensi sumber daya ekonomi yang dimiliki DesaTengkujuh adalah adanya Lahan-Lahan Pertanian, Perkebunan, maupun Peralatan Kerja Seperti Peternakan, Perikanan.

Permasalahan Secara Umum dijabarkan Sebagai Berikut :

a). Bidang Sarana Prasarana Fisik

1. Rendahnya tingkat kesadaran masyarakat dalam berswadaya dan pemeliharaan bangunan.
2. Lokasi Pembangunan yang tidak merata sehingga menimbulkan kecemburuan sosial.
3. Pembangunan yang kurang berdasarkan pada skala prioritas tetapi masih berdasar keinginan.
4. Masih terbatasnya dana pembangunan Desa yang dikelola Desa.

b). Bidang Ekonomi

1. Belum adanya pengembangan terhadap potensi ekonomi Desa

2. Belum adanya pemasukan dana secara maksimal
 3. Terbatasnya dana untuk modal
 4. Belum adanya pendidikan ketrampilan bagi masyarakat
- c). Bidang Sosial Budaya
1. Pembangunan Non Fisik / Moral yang masih terabaikan
 2. Belum optimalnya pengembangan budaya lokal Desa
 3. Masih rendahnya SDM dan pola pikir masyarakat
 4. Kurangnya partisipasi masyarakat terhadap Desa
 5. Rasa individualisme masih kental dalam masyarakat
- d). Bidang Pemerintahan
1. Terbatasnya Sumber Daya Manusia dalam pelaksanaan Pemerintahan
 2. Pelaku-pelaku pemerintahan belum secara jelas mengetahui tugas pokok dan fungsi
 3. Pelayanan masyarakat yang masih bersifat sentralistik
 4. Sistem pemerintahan ditingkat yang paling bawah (RT) belum dapat berjalan optimal
 5. Buku Administrasi yang belum dimanfaatkan secara optimal.
 6. Kesejahteraan bagi pelaku pemerintahan RT, Kepala Dusun, Keamanan tidak ada, sedang tugas dituntut supaya optimal.
- e). Bidang Kesehatan
1. Belum adanya tempat pelayanan kesehatan (PKD) yang memadai.
 2. Pemanfaatan Posyandu yang belum optimal.
 3. Kegiatan kader posyandu yang masih bersifat perjuangan dan masih tergantung pada petugas kesehatan.
 4. Belum terbentuk lembaga pelayanan kesehatan masyarakat.
- f). Bidang Kelembagaan

1. Masih rendahnya pemahaman terhadap tugas pokok dan fungsi dari kelembagaan Desa.
2. Tingkat pertemuan / Rapat Koordinasi yang masih kurang.
3. Belum tersusunnya rencana kegiatan / program kerja.
4. Buku pedoman tentang kelembagaan yang kurang.
5. Administrasi kurang optimal karena tidak adanya pelatihan.

g). Bidang Kamtibmas

1. Kegiatan masyarakat dalam Siskamling belum optimal.
2. Rendahnya tingkat kesadaran masyarakat dalam mentaati aturan.
3. Kurangnya kebersamaan dalam penanganan permasalahan.
4. SDM pelaku kamtibmas Desa sangat rendah.
5. Kesejahteraan pelaku Polmas dan Linmas tidak ada.
6. Pembinaan SDM bagi lembaga.

h). Bidang Lingkungan Hidup

1. Masih rendahnya kesadaran masyarakat dalam pemeliharaan lingkungan.
2. Belum tersedianya tempat pembuangan sampah yang memadai.
3. Pemanfaatan air bersih oleh masyarakat belum optimal.
4. Pelestarian lingkungan hidup yang masih kurang.

i). Bidang Partisipasi Masyarakat

1. Partisipasi masyarakat dalam pertemuan masih kurang.
2. Kegiatan Gotong royong yang masih Kura.
3. Masih rendahnya tingkat kesadaran masyarakat dalam kegiatan social.

j). Bidang Pertanian

1. Saluran irigasi yang belum tertata dengan baik.
2. Perkumpulan petani belum berjalan dengan baik.

3. Kekurangan air pada musim kemarau.
4. Lahan pertanian sawah tadah hujan.
5. Para petani SDM nya masih rendah.
6. Kurang informasi bagi petani.

k). Bidang Hukum

1. Masih dijumpai pelanggaran terhadap peraturan yang ada.
2. Penegakan hukum yang masih kurang.
3. Alergi terhadap aparat penegak hokum.

m). Bidang Perindustrian dan Perdagangan

1. Home Industri yang belum dikembangkan.
2. Kesulitan dan penambahan modal.
3. Pembinaan Home Industri belum ada dari pemerintah.
4. Masih rendahnya pengertian tentang Koperasi.

n). Bidang Pertanahan

1. Masih rendahnya kesadaran masyarakat dalam membuat hak milik / sertifikat.
2. Pemasangan tanda batas tanah yang kurang jelas.
3. Belum memahami kekuatan hukum sertifikat tanda kepemilikan.
4. Sertifikat salah satu aset/kekayaan masyarakat.
5. Sertifikat dapat dijadikan anggunan dalam Bank.

2.2.8 Program Pembangunan Desa

a). Sarana dan Prasarana

1. Peningkatan jalan dengan kontruksi beton (rigid favement)
2. Pembuatan Drainase
3. Pengaspalan jalan
4. Pembuatan talut

5. Pembuatan Tempat Pembuangan Sampah
 6. Pembangunan Rabat Beton
- b). Ekonomi
1. Mengembangkan BUMDES.
 2. Mengembangkan koperasi Desa.
 3. Penambahan Modal Usaha Kecil Menengah.
- c). Sosial Budaya
1. Peningkatan Siskamling
 2. Gotong royong
 3. Partisipasi musyawarah
- d). Pendidikan
1. Pelatihan Wira usaha
 2. Peningkatan SDM (PKK dan Kader Keuangan Desa)
 3. Pelatihan Pertanian
 4. Pelatihan manajemen BUMDES
- e). Kesehatan
1. Perbaikan saluran pembuangan
 2. MCK / Jamban keluarga
 3. Pelayanan kesehatan masyarakat
 4. Penyuluhan dan sosialisasi kesehatan
 5. Kegiatan posyandu
 6. Sarana fogging
 7. Sarana air bersih
- f). Agama
1. Pembangunan/Rehab Masjid
 2. Pembangunan / Rehab Mushola
 3. Pengajian Alhidayah ibu-ibu

4. Kelompok yasinan
5. Pembangunan TPA

2.2.9 Strategi Pencapaian

a). Strategi

Program DesaTengkujuh dilaksanakan dengan mengacu pada strategi-strategi yang disusun berdasarkan kondisi sosial ekonomi masyarakat.

b). Menetapkan DesaTengkujuh sebagai Desa Pertanian dan Perkebunan.

Fokus pengembangan dibidang pertanian perkebunan yaitu pada tanaman kakao, Cengkeh, dan Pala yang memiliki keunggulan komparatif dan diandalkan untuk dapat bersaing dengan daerah lainnya untuk dapat meningkatkan pendapatan masyarakat.

c). Menyusun langkah-langkah operasional pembangunan Desa.

1. Orientasi pengembangan diarahkan pada peningkatan ekonomi masyarakat
2. Peningkatan kualitas SDM melalui pendidikan
3. Peningkatan peran masyarakat melalui pemberdayaan masyarakat
4. Meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui peduli kesehatan
5. Melestarikan kehidupan sosial masyarakat yang berdasarkan nilai-nilai religius

d). Menetapkan prioritas pengembangan Desa.

1. Pembangunan Desa diarahkan pada infrastruktur Perdesaan
2. Pembangunan sarana dan prasarana umum
3. Pembangunan fasilitas penunjang pembangunan ekonomi